e-ISSN : 2807-8284

PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Siti Junaida Hasibuan[1], Dina Oktami[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Business Management Indosnesia
Email: alfiadaulay27@gmail.com

ABSTRACT

This research is conducted to know the effect of working capital and working capital turnover on to return on equity (ROE). The data in this research is secondary data is a financial statement from annual report financial statement on indonesia stock exchange (IDX), periode of 2012 until 2016.

The type of research used in quantitatif research, population in this research is consumer goods industry of manufacturing industry listed on indonesiastock exchange (IDX). Obtained a number of samples of 3 companies from 24 companies from indonesia stock exchange (IDX). The sample of research taken by purposive sampling that based on purpose and consideration of certain of criterion. Method of data analysis using the classical assumption test, Multiple Linear Regression analysis and hypotesis testing using (t test, f test and determination adjusted test.

Analysis result indicate that from t_{test} parcialy there are t_{value} 0,883 < t_{table} 2,179 thats meanare working capital does not affect to the ROE, working capital turn over with t_{value} 9,209 > t_{table} 2,179 parcialy there are the influenced ROE. The result indicate by F_{test} with F_{value} 59,307 > F_{table} 3,89 simultanly there are the influence significant to the working capital and working capital turnover represented by Return on Equity.The coefficient of detemination is 0,86(86,0%). So it can be said that variable of working capital and working capital turnover simultanly there are the influence ROE amount 86,0%, while the rest amount 14,0% influenced by other variable which is not explained by this researchmodel.

KeyWords : Working Capital, Working Capital Turnover, Return On Equity (ROE)

PENDAHULUAN

Sejak awal perusahaan didirikan, para pimpinan perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu, agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran serta untuk mengetahui keadaan keuangan pada waktu tertentu.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba atau profitabilitas yang maksimal serta mampu bertahan dalam ketatnya persaingan dunia usaha, khususnya antar perusahaan sejenis. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat mencapa itujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup secara berkelanjutan, Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan (*profit*) dengan menggunakan seluruh modal atau asset yang dimiliki.Salah satu cara pengukuran profitabilitas yaitu menggunakan rasio *return on equity* (ROE).

Return on equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri yang menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh dari modal sendiri.

Modal kerjadibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaannya sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan

e-ISSN : 2807-8284

dapat kembali lagi masuk dalam jangka waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja sebagai operasi atau kegiatan perusahaan, karena tanpa adanya modal kerja maka kegiatan operasional suatu perusahaan tidak dapat berjalan lancar. Perusahaan memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Perusahaan mengeluarkan modal kerja dengan harapan mendapatkan keuntungan dengan waktu yang singkat dari penjualan produksinya sehingga modal kerja terus berputar diperusahaan setiap periode.

Modal kerja adalah dana yang diperlukan untuk kegiatan operasional yang harus tersediadari keseluruhan aktiva lancar. Modal kerja bersifat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktiva perusahaan, serta memiliki tiga komponen penting, yaitu kas, piutang, dan persediaan. Kas merupakan salah satu komponen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya dan mengurangi resiko sebaliknya, jika kas lebih kecil perusahaan terancam tidak dapat memenuhi kewajiban perusahaannya. Selain itu kas digunakan oleh perusahaan untuk membeli persediaan, membayar hutang, membayar upah dan gaji pegawai.

Modal kerja adalah akiva lancar dikurangi utang lancar. Menurut Sujarweni (2017:186) "Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat beharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untu kmembiayai aktiva lancar"[1].

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur seberapa banyak modal kerja berputar dalam satu periode. Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* menunjukan beberapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode, atau jumlah penjualan yang bisa dicapai oleh setiap rupiah modal kerja. Dan jumlah penjualan tersebut otomatis berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2016. Dalam penelitian ini peneliti memilih PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Ultra jaya Milk Industri dan Tbk, PT. Unilever Tbk di karenakan perusahaan – perusahaan tersebut termasuk kedalam perusahaan dengan reputasi terbaik di indonesia menurut sumber www.wartaekonomi.co.id melalui penelitian yang dilakukan oleh *Marketing Research Indonesia (MRI)* yang merupakan perusahaan riset *independen* di Indonesia. Reputasi perusahaan yang baik akan mendorong pelanggan atau konsumen dalam pengambilan keputusan untuk membeli barang dan jasa. Reputasi perusahaan yang baik juga menunjukkan sedikit – banyaknya pelanggan serta keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Munawir (2014:240)"rasio perputaran modal kerja menunjukan beberapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode, atau jumlah penjualan yang bisa dicapai oleh setiap rupiah modal kerja"[4]. Dan jumlah penjualan tersebut otomatis berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya semakin cepat perputaran modal kerja menunjukan semakin efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan. Akan tetapi pendapat diatas tidak sesuai dengan data yang didapat peneliti sebagai contoh pada PT.IndofoodSuksesMakmur TbkPada tahun 2014 ke 2015 modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp.646,1 pada perputaran modal kerja Terjadi kenaikan sebesar 0,15 x, Sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 4,7 %. Dan pada tahun 2015 ke 2016 modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp.7.943,2. Pada perputaran modal kerja terjadi kenaikan sebesar 3,22 x dan ROE juga mengalami kenaikan sebesar 3,2 %.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **" Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity (ROE)* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".**

e-ISSN : 2807-8284

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengkontrol suatu gejala.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80)"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakeristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"[62].

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 24 perusahaan

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:85) "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu"[64]. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapakan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Berikut adalah pertimbangan atau kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.
b. Perusahaan yang melakukan listing selama tahun periode pengamatan secara berturut – turut yaitu dari tahun 2012 – 2016.
c. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tersebut memiliki laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut – turut dari periode 2012 – 2016.

4. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017 :225) terdapat dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Data Primer

   Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

2. Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen[65].

   Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu :

   a. Laporan laba rugi perusahaan periode 2012 – 2016
   b. Laporan neraca perusahaan periode 2012 – 2016
   c. Rasio keuangan perusahaan periode 2012 – 2016

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang di teliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengunduh melalui situs www.idx.co.id.

e-ISSN : 2807-8284

6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang akan diuji, parameter yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Variabel Terikat (*Dependen Variabel)*

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang menjadi perhatian utama dalampenelitian. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Return on Equity (ROE) yaitu suatu pengukuran dari penghasilan atau pendapatan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan.

b. Variabel Bebas *(Independent Variabel)*

Variabel bebas *(Independen Variabel)* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah

- Modal kerja

  Merupakan variabel bebas pertama (X_1). Modal kerja yang dimaksud adalah selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

- Perputaran modal kerja

  Pada penelitian ini perputaran modal kerja merupakan variable bebas kedua (X_2). Perputaran modal kerja ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja.

7. Metode Analisa Data

A. Pengertian Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017:147) "Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden terkumpul"[66]. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data - data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.Analisadata yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

B. Uji Statistik

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji tingkat kepastian variabel – variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji ini dilakukan untuk menghindari kesimpulan yang bias dari suatu penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 104), mengemukakan bahwa: Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan Normal P-*Plot*[67].

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) "Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear adakorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t_{-1} (sebelumnya)"[69]. Autokorelasi keadaan dimana variabel gangguan pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (Uji D-W).

e-ISSN : 2807-8284

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) "Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*)"[68]. Jika terjadi korelasi, maka terdapat *problem* multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, Ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi yang terbebas dari *problem* multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance*> 0.10, maka data tersebut tidak ada mutikolinearitas.

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berikut ini data mengenai modal kerja dan *Return On Equity*(ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 .

Objek yang digunakan adalah PT.Indofood Sukses MakmurTbk., dan PT.Ultrajaya *Milk Industri* Tbk, serta PT.Unilever Tbk pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian selama 5 tahun sejak 2012-2016 dengan jumlah data pengamatan sebanyak 15 data.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT.Indofood Sukses MakmurTbk., PT.Ultrajaya *Milk Industri* Tbk, dan PT.Unilever Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Modal Kerja dan *Return On Equity* (ROE)
Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2012 – 2016

Nama Perusahaan	TAHUN	MK	ROE
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	2012	13430,8	14,6
	2013	18355,3	9,9
	2014	13300,8	13,6
	2015	17709,2	8,9
	2016	9766	12,1
PT.Ultrajaya Milk Industri Tbk (ULTJ)	2012	604	21
	2013	932	16,07
	2014	1151	12,45
	2015	1542	18,6
	2016	2281	20,34
PT.Unilever Tbk (UNVR)	2012	(2500)	126,50
	2013	(2559)	133,20
	2014	(2527)	134,50
	2015	(3505)	122,20
	2016	(4290)	134,10

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

e-ISSN : 2807-8284

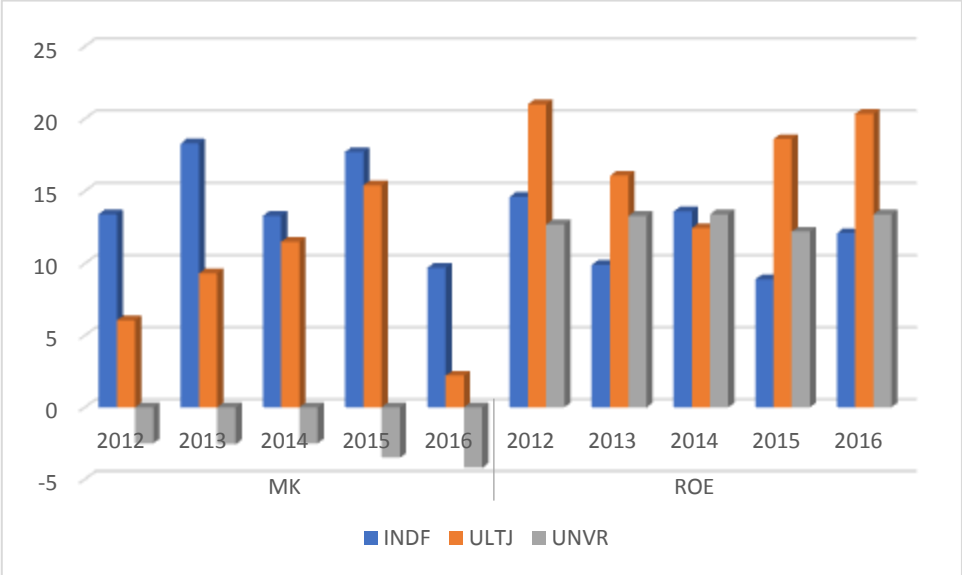

Gambar 1. Diagram Modal Kerja dan *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan tabel IV.1dan Gambar IV.6diatas menunjukkan bahwa data modal kerja dan *Return On Equity*(ROE)setiap tahunnya mengalami fluktuasi pada PT.Indofood Sukses MakmurTbk., dan PT.Ultrajaya *Milk Industry* Tbk, serta PT.Unilever Tbk.

2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berikut ini data mengenai perputaran modal kerja dan *Return On Equity*(ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016.

Objek yang digunakan adalah PT.Indofood Sukses MakmurTbk., dan PT.Ultrajaya *Milk Industry* Tbk, serta PT.Unilever Tbk pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian selama 5 tahun sejak 2012-2016 dengan jumlah data pengamatan sebanyak 15 data.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT.Indofood Sukses MakmurTbk., PT.Ultrajaya *Milk Industri* Tbk, dan PT.Unilever Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Perputaran Modal Kerja dan *Return On Equity* (ROE)Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012 – 2016

Nama Perusahaan	TAHUN	PMK	ROE
PT.Indofood Sukses MakmurTbk. (INDF)	**2012**	3,73 ×	14,6 %
	2013	14,18 ×	9,9 %
	2014	3,46 ×	13,6 %
	2015	3,61 ×	8,9 %
	2016	6,83 ×	12,1 %
PT.Ultrajaya Milk Industri Tbk (ULTJ)	**2012**	4,65 ×	21 %
	2013	3,71 ×	16,07 %
	2014	3,40 ×	12,45 %
	2015	2,84 ×	18,6 %
	2016	2,05 ×	20,34 %
	2012	10,92 ×	126,50%

e-ISSN : 2807-8284

PT.Unilever Tbk (UNVR)	**2013**	12,01 ×	133,20%
	2014	13,65 ×	134,50%
	2015	10,40 ×	122,20%
	2016	9,33 ×	134,10%

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

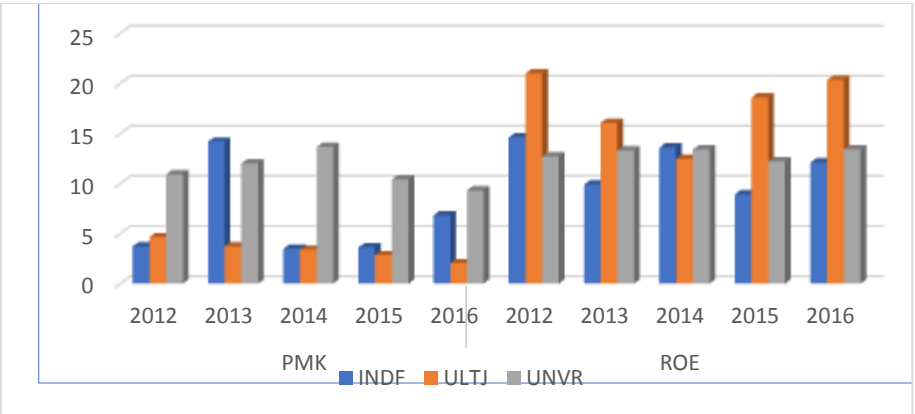

Gambar 2. Diagram Perputaran Modal Kerja dan *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan Tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa data Perputaranmodal kerja dan *Return On Equity*(ROE)setiap tahunnya mengalami fluktuasi pada PT.Indofood Sukses MakmurTbk., dan PT.Ultrajaya *Milk Industry* Tbk, serta PT.Unilever Tbk.

3. Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE)

Berikut ini data mengenai modal kerja, perputaran modal kerja dan *Return On Equity*(ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016

Objek yang digunakan adalah PT.Indofood Sukses MakmurTbk., dan PT.Ultrajaya *Milk Industry* Tbk, serta PT.Unilever Tbk pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian selama 5 tahun sejak 2012-2016 dengan jumlah data pengamatan sebanyak 15 data.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT.Indofood Sukses MakmurTbk., PT.Ultrajaya *Milk Industry* Tbk, dan PT.Unilever Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja dan *Return On Equity* (ROE)Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012 – 2016

Nama Perusahaan	TAHUN	MK	PMK	ROE
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	**2012**	13430,8	3,73 ×	14,6 %
	2013	18355,3	14,18 ×	9,9 %
	2014	13300,8	3,46 ×	13,6 %
	2015	17709,2	3,61 ×	8,9 %
	2016	9766	6,83 ×	12,1 %
PT.Ultrajaya Milk Industri Tbk. (ULTJ)	**2012**	604	4,65 ×	21 %
	2013	932	3,71 ×	16,07 %
	2014	1151	3,40 ×	12,45 %
	2015	1542	2,84 ×	18,6 %

e-ISSN : 2807-8284

	2016	2281	2,05 ×	20,34 %
PT.Unilever Tbk (UNVR)	**2012**	(2500)	10,92 ×	126,50%
	2013	(2559)	12,01 ×	133,20%
	2014	(2527)	13,65 ×	134,50%
	2015	(3505)	10,40 ×	122,20%
	2016	(4290)	9,33 ×	134,10%

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

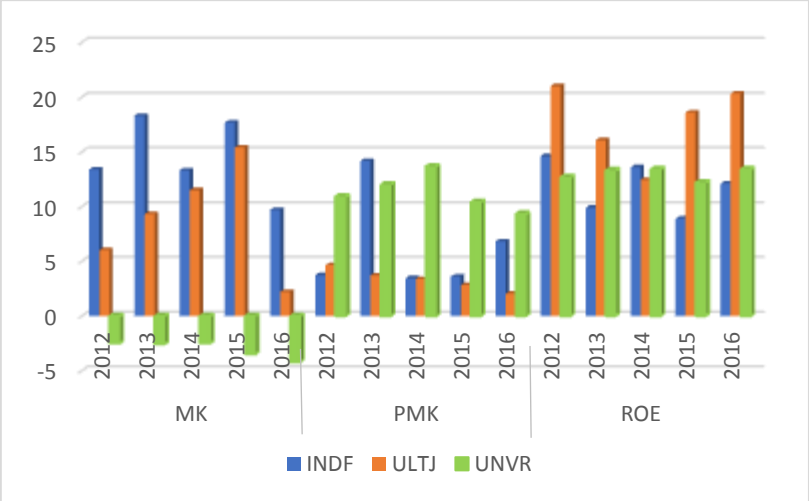

Gambar 3. Diagram Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja dan *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa data Modal Kerja, Perputaranmodal kerja dan *Return On Equity*(ROE)setiap tahunnya mengalami fluktuasi pada PT.Indofood Sukses MakmurTbk., dan PT.Ultrajaya *Milk Industry* Tbk, serta PT.Unilever Tbk.

4. Deskriptif Data penelitian

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	15	.09	1.35	.5320	.56459
X1	15	6.40	9.82	8.2121	1.11057
X2	15	2.05	13.65	6.3180	3.85925
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan tabel diatas deskripsi statistik faktor penelitian menunjukkan bahwa jumlah data penelitian (N) adalah 15 unit analisis. Masing-masing faktor memilikinilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi yang bervariasi, sebagai berikut :

1. Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai modal kerja minimum adalah 6,40sedangkan nilai modal kerja maksimum adalah 9,82. Diketahui rata-rata (*mean*)modal kerja adalah 8,2121 dan standar deviasi modal kerja adalah 1,11057. Disini terlihat nilai standar deviasi modal kerja lebih rendah dari nilai rata-ratamodal kerja dapat diinterpretasikan bahwa besarnya simpangan data menunjukkan rendahnya fluktuasi dari datamodal kerja.
2. Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai perputaran modal kerja minimum adalah 2,05, sedangkan nilai perputaran modal kerja maksimum adalah 13,65. Diketahui

e-ISSN : 2807-8284

rata-rata (*mean*) perputaran modal kerja adalah 6,3180, dan standar deviasi perputaran modal kerja adalah 3,85925. Disini terlihat nilai standar deviasi perputaran modal kerja lebih rendah dari nilai rata-rata perputaran modal kerja dapat diinterpretasikan bahwa besarnya simpangan data menunjukkan rendahnya fluktuasi dari data perputaran modal kerja.

3. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai ROE minimum adalah 0,09, sedangkan nilai ROE maksimum adalah 1,35. Diketahui rata-rata (*mean*)ROE adalah 0,5320, dan standar deviasi ROE adalah 0,56459. Disini terlihat nilai standar deviasi ROE lebih tinggidari nilai rata-rataROE dapat diinterpretasikan bahwa besarnya simpangan data menunjukkan tingginya fluktuasi dari data ROE.

Pembahasan

1. Pengaruh Modal Kerja Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji-t, tidak adanyapengaruh modal kerja terhadap ROE pada perusahaan.variabel modal kerja mempunyai nilai beta negatif dengan nilai -0,045 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap ROE. Nilai t hitung 0,883 lebih kecil dari t-tabel 2,179 dan diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,394 > 0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau tidak signifikan.

Dengan hasil ini membuktikan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola sumber dana dalammodal kerjayang dimilikinya. Karena secara teoritis jika kecukupan modal yang dimiliki perusahaan dikelola dengan baik maka akan menghasilkan profit atau laba yang tinggi, Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Rahmawati(2012), Hanum (2012) dan Fadli (2017) bahwa secara parsial modal kerja tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji-t, variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadapROE.Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel perputaran modal kerja mempunyai nilai beta positif dengan nilai 0,135yang artinya mempunyai pengaruhpositif terhadapROE. Nilai t-hitung 9,209 lebih besar dari t-tabel 2,179dan diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000< 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau signifikan.

Dengan hasil ini membuktikan bahwa perusahaan mampu mengelola perputaran modal kerja dan meningkatkan jumlah penjualan dengan baik sehingga akan menghasilkan laba atau tingkat profitabilitas yang tinggi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang di teliti oleh Hamidi (2015), Rahmawati (2012) dan Sapetu (2017). Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap Profitabilitas atau *Return on Equity* (ROE) perusahaan.

3. Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji-F, dapat diketahui bahwaadanya pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap*return on equity* secara simultan. Karena F-hitung memiliki nilai 59,307lebih besar dari F-tabel yaitu 3,89 dan nilai signifikansi sebesar 0,000(p < 0,05).maka pengaruh modal kerja dan tingkat perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan hasil ini membuktikan bahwa perusahaan mampu meningkatkan jumlah penjualan dengan baik, dilihat dari tingkat penjualan tiap tahun

e-ISSN : 2807-8284

pada masing masing perusahaan yang mengalami peningkatan tiap tahunnya sehingga akan menghasilkan tingkat profitabilitasatau laba yang tinggi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang di teliti oleh Nurhafni (2009), dan laila rahmawati (2012) dimana Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja secara signifikan berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan evaluasi yang telah dilakukan melalui penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dan saran sebagaia cuan pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE)

1. **Kesimpulan**

   Dari hasil penelitian mengenai pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) dapat disimpulkan :

   a. Hasil uji secara Parsial (Uji t) variabel modal kerja (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y).
   b. Hasil uji secara Parsial (Uji t) perputaran modal kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y).
   c. Hasil Uji secara Simultan (Uji-F) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variabel Modal Kerja(X_1), Perputaran Modal Kerja (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y).
   d. Hasil Koefesien Determinasi menyatakan variabel modal kerja dan tingkat perputaran modal kerja secara simultan mempengaruhi ROE sebesar 86,0%, sisanya sebesar 14,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti *Net Profit Margin* dan *Current Ratio*

2. **Saran**

   a. Bagi perusahaan, disarankan untuk berhati-hati dalam memutuskan penggunaan modal kerja. Modal kerja dapat dipilih dengan syarat, jika perusahaan mampu menghasilkan Modal yang lebih besar, dan adanya modal kerja yang cukup untuk memungkinkan suatu perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul.
   b. Untuk memperoleh hasil yang lebih optimal, sebaiknya dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta periode penelitian yang lebih panjang. Dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor – faktor eksternal maupun faktor – faktor internal lainnya untuk mencari variabel – variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).
   c. Pihak manajemen perusahaan harus mengevaluasi strategi dalam penggunaanmodal kerja agar lebih efektif dan efisien sehingga keuntungan yang diperolehperusahaan bisa meningkat dan tingkat profitabilitas (ROE) tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Sri Dwi Ari. Manjemen Keuangan Lanjut.Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010

Ahmad, Kamaruddin. Dasar – Dasar Manajemen Modal Kerja. Jakarta: Penerbit RINEKA CIPTA, 2017

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2016

Harahap, Sofyan Syafitri. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi 1, Jakarta:Rajawali Pers,2016

Hery.Analisis Laporan Keuangan, Jakarta:Kompas Gramedia, 2016

e-ISSN : 2807-8284

Jumingan.Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara, 2017

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan .Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012

Munawir, S. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta :Liberty, 2014.

Prihadi, Toto. Analisis Laporan Keuangan Lanjutan, Jakarta: Peneribit PPM,2013

Riyanto Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE. 2010.

Sujarweni, V Wiratna. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2017.

----------. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D,* Jakarta : Fakultas Alfabeta, 2017.

Syahrian, Dermawan., dan Djahotman Purba, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Jakarta :Mitra Wacana Media,2013.

Jurnal :

Fadli,Achmad Agus Yasin."Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia:. Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, No.2, April 2017 ISSN 2541-1438; E-ISSN 2550-0783,13, 1 – 16.

Hamidi. " Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan : Studi Kasus Pada PT. Prayasa Indomitra Sarana Tahun 2012 – 2014". Jurnal Measurement Vol. 9 No. 2 | ISSN : 2252-5394. Juni 2015, 17, hal. 1- 17

Hanum, Zulia "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Manajemen&Bisnis,ISSN: 1693-7619,vol 11 No.02 April 2012,13,hal 1 – 15.

Lestari, Yuni. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".Jurnal Online Mahasiswa FISIP Vol. 4 No. 1. Februari 2017, 11, hal 1 – 13

Sapetu, Yeen. "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)". Jurnal EMBAVol.5 No.2 Juni 2017, ISSN 2303-1174,10, hal 1 – 12.